Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 14 No. 04, Desember 2025
P-ISSN: 2252-8636, E-ISSN: 2685-9424

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT CISADANE SAWIT RAYA TBK PERIODE 2019-2024

Adrie Fachrezi Harahap[1)], Maidalena[2)], Sugianto[3)]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara[1,2,3)]
e-mail: adriefachreziharahap@gmail.com[1)], maidalena@uinsu.ac.id[2),] sugianto@uinsu.ac.id[3)]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana Return on Assets (ROA) PT Cisadane Sawit Raya Tbk dipengaruhi oleh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) selama periode 2019–2024. Metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif digunakan. Hubungan antar variabel dievaluasi melalui analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), CR, DER, dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa manajemen likuiditas, struktur modal, dan efisiensi pemanfaatan aset berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil uji simultan (uji-F) menunjukkan bahwa CR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang kuat terhadap profitabilitas perusahaan. Dari perspektif teori keagenan, hasil ini mencerminkan bahwa manajemen telah bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik dengan mengoptimalkan pengelolaan aset, modal, dan utang untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Perputaran Aset Total, Pengembalian Aset*

Abstrac

This study aims to investigate how Return on Assets (ROA) of PT Cisadane Sawit Raya Tbk is affected by Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) during 2019–2024. A quantitative method with an associative approach is used. The relationship between variables is evaluated through multiple linear regression analysis. According to the results of the partial test (t-test), CR, DER, and TATO have a positive and significant impact on ROA, indicating that liquidity management, capital structure, and asset utilization efficiency play an important role in increasing company profitability. The results of the simultaneous test (F-test) show that CR, DER, and TATO simultaneously significantly affect ROA, indicating that the combination of these three variables has a strong contribution to company profitability. From an agency theory perspective, these results reflect that management has acted in accordance with the interests of the owners by optimizing the management of assets, capital, and debt to improve financial performance.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets*

1. PENDAHULUAN

Penilaian kinerja berperan penting dalam memastikan stabilitas dan mendorong pertumbuhan jangka panjang bagi bisnis seperti PT Cisadane Sawit Raya Tbk di sektor industri kelapa sawit, di mana persaingan sangat ketat. Indikator keuangan utama seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) biasanya

digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan profitabilitas perusahaan. Selain itu, *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Ketiganya berkontribusi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset, sehingga relevan dalam menjelaskan variabel yang memengaruhi ROA. PT Cisadane Sawit Raya Tbk harus menavigasi tantangan dalam manajemen aset, liabilitas dan efisiensi operasional secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas serta memberikan nilai optimal kepada pemegang sahamnya.

Karena praktik mereka yang sebanding dalam industri minyak sawit, bagian penting dari perekonomian Indonesia, PT Cisadane Sawit Raya Tbk dipilih untuk penelitian ini. Ketersediaan laporan keuangan yang konsisten selama periode 2019–2024 memberikan dasar data yang memadai untuk menganalisis hubungan antara CR, DER, dan TATO terhadap ROA. Analisis ini bertujuan untuk menilai keefesiensi perusahaan dalam penggunaan aset, struktur modal, dan likuiditas yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, fluktuasi kinerja keuangannya menawarkan kesempatan untuk memahami pengaruh manajemen aset, liabilitas dan efisiensi operasional terhadap *profitabilitas* perusahaan.

Rismanty (2022) menyatakan bahwa likuiditas dan solvabilitas yang dinilai dari *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) harus dikelola untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan. CR menunjukkan apakah perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya, sedangkan DER menunjukkan seberapa besar utang yang digunakan relatif terhadap ekuitas. Korporasi harus memantau kedua rasio ini untuk mengoptimalkan keuangannya dan meminimalkan risiko keuangan yang dapat mengganggu operasi. Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) menggambarkan mobilitas aset berdasarkan hasil penjualan, menurut Chandra (2020). TATO menggambarkan modal yang diinvestasikan pada semua aset berputar dan dana penghasil pendapatan. Untuk penggunaan aset yang sukses, rasio yang lebih tinggi berarti organisasi dapat mendaur ulang asetnya lebih cepat untuk menciptakan laba dan penjualan. Pengembangan TATO dapat meningkatkan intensitas penjualan dengan aset yang sama.

Menurut Firmansyah (2021) Profitabilitas merupakan indikator kinerja perusahaan yang mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor dan mendorong ekspansi usaha, sedangkan ketidakmampuan memperoleh laba dapat menyebabkan penarikan investasi. *Return on Assets* (ROA) mengukur penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. ROA penting karena laba yang lebih besar menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Tabel 1. Data Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover PT. Cisadane Sawit Raya Tbk. Periode 2019-2024

Tahun	Kuartal	Current Ratio (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Total Assets Turnover (%)	Return On Assets (%)
2019	Kuartal 4	116,2	194,37	36,19	2,13
2020	Kuartal 1	169,3	158,3	10,3	2,29
2020	Kuartal 2	114,05	147,6	19,78	3,1
2020	Kuartal 3	90,26	141,54	32,25	4,56
2020	Kuartal 4	76,44	144,38	43,47	5,17
2021	Kuartal 1	72,6	129,58	12,49	2,93
2021	Kuartal 2	274,97	116,66	23,9	5,12
2021	Kuartal 3	231,63	134,01	42,55	11,6

2021	Kuartal 4	216,19	124,4	51,1	14,8
2022	Kuartal 1	270.37	100,32	14,38	5,83
2022	Kuartal 2	294,42	90,05	29,24	9,97
2022	Kuartal 3	286,88	82,83	41,54	13,43
2022	Kuartal 4	200,01	90,55	52,9	13,75
2023	Kuartal 1	178,07	86,68	9,98	1,27
2023	Kuartal 2	184,39	78,56	20,85	2,72
2023	Kuartal 3	192,71	69,86	36,77	6,47
2023	Kuartal 4	172,68	65,25	47,48	7,93
2024	Kuartal 1	284,02	89,42	8,86	1,03
2024	Kuartal 2	250,96	85,41	20,32	3,12
2024	Kuartal 3	216,3	82,34	34,38	5,68

Bahwa CR tahun 2019-2024 mengalami kondisi yang dinamakan fluktuasi yaitu dimana nilai atau persentase yang ada mengalami kenaikan dan penurunan. Posisi terendah terjadi pada tahun 2021 kuartal 1 dengan persentase CR yaitu 72,6% dikarenakan tingginya liabilitas jangka pendek dibandingkan dengan aset lancar dan posisi tertinggi yaitu pada tahun 2022 kuartal 2 dengan persentase 294,42% dikarenakan meningkatnya aset lancar. Tren ini mencerminkan upaya perusahaan dalam mengelola likuiditasnya agar tetap stabil dan mendukung keberlanjutan operasional. Namun, fluktuasi yang terjadi juga menunjukkan perlunya perhatian terhadap efisiensi penggunaan aset agar tidak terjadi penumpukan aset lancar yang tidak produktif. Sementara itu, pada bagian DER persentase tertinggi pada tahun 2019 kuartal 4 yaitu 194,37% dikarenakan tingginya total liabilitas yang ada dibandingkan dengan total ekuitasnya dan mengalami penurunan berkelanjutan dengan persentase terendah yaitu 65,25% pada tahun 2023 kuartal 4 dikarenakan meningkatnya total ekuitas yang ada. Tren ini mencerminkan upaya perusahaan dalam mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan stabilitas keuangan dengan mengelola pendanaan secara lebih hati-hati. Penurunan rasio ini dapat menjadi indikasi positif bahwa perusahaan mengelola pendanaan dengan lebih hati-hati, meskipun tetap penting untuk memastikan bahwa penurunan tersebut tidak menghambat peluang pertumbuhan melalui investasi strategis.

Selain itu, analisis terhadap TATO menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan meningkat dalam jangka panjang, mencerminkan perubahan efisiensi perusahaan pada pemnafaatan aset agar didapatkan pendapatan. TATO memiliki persentase tertinggi pada tahun 2022 kuartal 4 yaitu 52,9% dan persentase terendah pada tahun 2019 kuartal 4 yaitu 8,62%. Pada beberapa periode, efisiensi meningkat signifikan, menunjukkan optimalisasi penggunaan aset dalam mendukung aktivitas operasional. Namun, terdapat pula penurunan yang mengindikasikan tantangan dalam mempertahankan efektivitas pengelolaan aset. Meskipun begitu, perusahaan secara konsisten mampu meningkatkan kembali efisiensinya setelah mengalami penurunan, yang menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam mengoptimalkan aset guna mendukung pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang. Pada bagian ROA, Berdasarkan data PT Cisadane selama periode 2019 hingga 2024, rasio ROA menunjukkan pola yang fluktuatif, dengan nilai tertinggi sebesar 14,8% pada kuartal IV tahun 2021, dan nilai terendah sebesar 1,03% pada kuartal I tahun 2024. Peningkatan ROA pada tahun-tahun tertentu menandakan efisiensi pengelolaan aset yang baik, sementara penurunan mencerminkan adanya tantangan dalam efektivitas operasional.

2. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Hasibuan dan Siregar (2022), "Kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan dan motivasi kerja. Kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga berdampak positif pada produktivitas dan pencapaian target organisasi". Menurut (Eliyanti, 2020, dalam Jurnal Maneksi, 2025) kinerja karyawan dapat diukur melalui aspek kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. As'ad et al., (2021) mengemukakan bahwa terdapat lima permasalahan utama yang berkaitan dengan kinerja karyawan, yaitu kurangnya komunikasi yang efektif, rendahnya produktivitas, munculnya konflik antara atasan dan bawahan maupun antar sesama karyawan, rendahnya disiplin kerja, serta tingkat kepuasan kerja yang belum optimal. Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, pelaku usaha cafe perlu menerapkan budaya organisasi yang kuat agar mampu meningkatkan motivasi kerja dan kepuasan karyawan. Pelatihan kerja terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan, terutama dalam hal konsistensi, efisiensi, dan kepercayaan diri". Selain itu, penelitian lain menyatakan bahwa "disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, karena karyawan yang disiplin cenderung lebih bertanggung jawab, produktif, dan fokus dalam menjalankan tugas mereka" (Wulandari et al., 2021; Ahmad et al., 2022, dalam Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 2025).

Kajian literatur merupakan aspek krusial dalam sebuah artikel ilmiah karena menyajikan dasar teoritis yang kuat dalam mengeksplorasi dan menganalisis permasalahan yang diteliti. John W. Creswell (2015) mengatakan bahwa kajian literatur merupakan kompilasi artikel tertulis dari buku, jurnal, dan makalah lain yang menjelaskan teori dan informasi dari masa lalu dan masa kini serta menyusun perpustakaan menjadi subjek dan dokumen terkait.

Current Ratio (CR)

Hery (2019) mengklaim bahwa rasio likuiditas CR memperlihatkan efektifitas perusahaan memenuhi komitmen jangka pendek memakai aset lancar. Rasio ini mengukur keamanan kredit jangka pendek. Kasmir (2018) berpendapat bahwa CR adalah indikator penting untuk menilai likuiditas bisnis karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan lancar tanpa bergantung pada pembiayaan dari sumber eksternal. Rasio ini relevan dalam analisis kesehatan keuangan perusahaan. Adapun cara untuk menghitung CR yaitu:

$$Current\ Ratio\ (\text{CR}) : \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Total Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Sirait (2021) mengatakan DER membandingkan modal dan utang. DER yang tinggi memperlihatkan lebih banyak modal perusahaan digunakan untuk utang, yang dapat menurunkan solvabilitasnya. Darmawan (2020) mengklaim DER melikuidasi utang perusahaan relatif terhadap ekuitasnya. Rasio ini memperlihatkan kreditor yang memberikan kepada pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini mempelrihatkan proporsi modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai jaminan utang. Berikut rumus untuk menghitung DER:

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio\ (\text{DER}) : \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Total Asset Turnover (TATO)

Rasio aktivitas TATO menilai penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, menurut Subramanyam & Wild (2020). Rasio ini mengukur pengelolaan aset dan keberhasilan operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan pengelolaan aset

perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, menurut Penman (2021). Rasio ini juga dapat membandingkan efisiensi operasional bisnis industri. Rumus untuk menghitung TATO yaitu:

$$Total\ Asset\ Turnover\ (\text{TATO}): \frac{\text{Revenue}}{\text{Rata} - \text{rata Total Asset}}\ x\ 100\%$$

***Return on Assets* (ROA)**

Kasmir (2018) menyatakan bahwa ROA mengevaluasi laba atas total aset perusahaan dan menunjukkan kinerja manajemen investasi. Brigham & Ehrhardt (2019) mengklaim bahwa ROA mengukur efisiensi manajemen aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Hanafi (2018) menghitung ROA dengan menghitung semua aset perusahaan setelah biaya penandaan.

Rasio ini mengukur pemanfaatan aset guna menghasilkan uang. Rumus untuk menghitung ROA yaitu:

$$Return\ On\ Asset\ (\text{ROA}): \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Liabilitas Dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Agency Theory

Jensen & Meckling (1976) menjelaskan keterkaitan diantara prinsipal maupun agen dalam suatu perusahaan, di mana potensi konflik kepentingan dapat muncul ketika agen, yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan, bertindak berdasarkan kepentingan pribadi yang tidak selalu sejalan dengan tujuan utama prinsipal, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) maupun *Total Asset Turnover* (TATO) mencerminkan bagaimana keputusan manajemen terkait likuiditas, pembiayaan utang, dan efisiensi penggunaan aset dapat memengaruhi *ROA* menjadi indikator *profitabilitas* perusahaan. Penelitian ini berupaya untuk menggali dan menguji hubungan antara CR, DER, dan TATO terhadap ROA, dengan mengintegrasikan perspektif teori keagenan. Penelitian ini tidak hanya terkait wawasan kepada manajemen dan pemangku kepentingan mengenai pentingnya rasio keuangan dalam meningkatkan *profitabilitas* perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap literatur manajemen keuangan, khususnya dalam memahami dampak konflik kepentingan antara agen dan prinsipal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Studi ini dilakukan pada PT Cisadane Sawit Raya Tbk, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi industri sejenis dalam mengoptimalkan pengelolaan aset, pembiayaan, serta strategi keuangan guna meningkatkan *profitabilitas*.

Hypothesis Development

Pengertian Hipotesis menurut Saunders, Lewis, & Thornhill (2022) bahwa hipotesis adalah komponen penting dalam proses penelitian, terutama dalam penelitian kuantitatif. Hipotesis didasarkan pada kerangka konseptual yang diperoleh dari literatur sebelumnya.

Hipotesis 1 (H1): Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Current Ratio (CR) suatu perusahaan memperlihatkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Berdasarkan teori likuiditas, perusahaan dengan CR yang memadai dapat menjaga kelancaran operasional dan meningkatkan laba, sehingga berdampak pada peningkatan ROA. Semakin tinggi CR, maka semakin besar persentase aset lancar terhadap kewajiban lancar, yang mencerminkan stabilitas keuangan. Namun, CR yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa aset lancar tidak dimanfaatkan secara efisien. Fredriksz dan Fredriksz (2023) menemukan bahwa CR memiliki efek positif dan substansial terhadap ROA. Sebaliknya, Gunawan et al. (2022) menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh CR terhadap ROA masih perlu diteliti lebih lanjutBerdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis:

H1: Diduga Terdapat Pengaruh Positif *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Hipotesis 2 (H2): Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan seberapa besar utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan pembiayaan dari utang, yang dapat meningkatkan beban bunga dan menurunkan laba bersih, sehingga berdampak negatif terhadap ROA. Sebaliknya, semakin rendah DER mencerminkan struktur pendanaan yang lebih sehat dan risiko keuangan yang lebih rendah dan berdampak positif terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa pengurangan proporsi utang berdampak positif terhadap peningkatan ROA karena beban keuangan perusahaan menjadi lebih ringan, dan aset yang dimiliki dapat digunakan lebih efisien untuk menghasilkan laba. Stasya dan Nurismalatri (2025) menemukan bahwa DER berdampak negatif terhadap ROA. Hal ini bertentangan dengan Darminto dan Fuadati (2020) yang menjelaskan bahwa DER berdampak positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap ROA masih perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini mengarahkan peneliti untuk mengajukan hipotesis :

H2: Diduga Terdapat Pengaruh Positif *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Hipotesis 3 (H3): Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets*

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi TATO, maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan Return on Assets (ROA). Sebaliknya, semakin rendah TATO mengindikasikan bahwa aset perusahaan tidak digunakan secara optimal, sehingga potensi untuk menghasilkan laba dari aset yang tersedia menjadi lebih kecil. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya hubungan positif antara efisiensi aset dan profitabilitas. Risky & Prasetyo (2023) menemukan bahwa TATO tidak mempengaruhi ROA. Kurniawati (2022) menemukan bahwa TATO meningkatkan ROA secara signifikan. Dari hasil di atas, peneliti mengajukan hipotesis :

H3: Diduga Terdapat Pengaruh Positif *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets*

Hipotesis 4 (H4): Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets*

Return on Assets (ROA) suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Berdasarkan data PT Cisadane, ROA mengalami peningkatan selama periode pengamatan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan. CR yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang mencerminkan likuiditas yang sehat dan mendukung kelancaran operasional. DER yang menurun menunjukkan perbaikan struktur modal dan pengurangan ketergantungan terhadap utang, yang berdampak pada penurunan risiko keuangan dan peningkatan profitabilitas. Sementara itu, TATO yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam memengaruhi ROA. Rompas & Laurens (2023) menjelaskan CR, DER, dan TATO secara bersamaan meningkatkan ROA. Junaedi (2020)

menemukan bahwa CR, DER, dan TATO secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang berbanding terbalik. Penelitian ini mengarahkan peneliti untuk mengajukan hipotesis:

H4: Diduga Terdapat Pengaruh Positif *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets*

3. METODE PENELITIAN

Penelitian memakai metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Cisadane Sawit Raya Tbk selama periode 2019-2024. Menurut Ary et al. (2019), penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan data dalam bentuk angka yang diolah menggunakan analisis statistik untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel penelitian ini adalah PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA), yang dipilih secara purposive sampling dengan kriteria perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan (Annual Report)secara lengkap selama periode tahun 2019–2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen resmi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan tahunan (Annual Report)PT Cisadane Sawit Raya Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan maupun melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data runtut waktu (time series), yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan urutan waktu tertentu selama periode enam tahun (2019–2024). Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis (uji-t dan uji-F). Alat untuk menganalisa penelitian ini yaitu IBM SPSS Statistics Versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan dan kurangnya fleksibilitas terhadap inovasi baru. Meskipun demikian, budaya organisasi yang turun temurun juga dapat menjadi kekuatan dalam mempertahankan identitas perusahaan di pasar dan membangun hubungan jangka panjang dengan stakeholder. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan evolusi budaya organisasi mereka dan membuka diri terhadap perubahan yang diperlukan untuk tetap relevan dan dapat bersaing.

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	20	72.60	294.42	194.6225	71.84012
Debt To Equity Ratio	20	65.25	194.37	110.6055	34.63609
Total Asset Turnover	20	8.62	52.90	28.0580	15.05268
Return On Assets	20	1.03	14.80	6.1450	4.35119
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil uji deskriptif, diperoleh gambaran statistik tiap variabel penelitian ini. Pada variabel *Current Ratio* (X1), nilai minimum yang diperoleh adalah 72,60, sedangkan nilai maksimum mencapai 294,42. Rata-rata CR periode penelitian yaitu 194,6225, standar deviasi senilai 71,84012, memperlihatkan variasi signifikan pada rasio likuiditas perusahaan.

Selanjutnya, pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X2), nilai minimum ditemukan ialah 65,25, sementara nilai maksimum mencapai 194,37. Rata-rata DER yang diperoleh selama periode penelitian yaitu 110,6055, standar deviasi 34,63609, yang mengindikasikan bahwa proporsi utang terhadap ekuitas bervariasi antar periode.

Selain itu, untuk variabel *Total Asset Turnover* (X3), nilai minimumnya adalah 8,62 dengan nilai maksimumnya yaitu 52,90. Rata-rata TATO didapati dengan hasil 28,0580 dengan standar deviasinya yaitu 15,05268. Hal ini mengindikasikan adanya variasi dalam efisiensi penggunaan aset di dalam perusahaan.

Sementara itu, Nilai minimum yang ditemukan pada variabel *Return on Assets* (Y) adalah 1,03, sedangkan nilai maksimum adalah 14,80. *Profitabilitas* perusahaan bervariasi selama periode penelitian, dengan ROA rata-rata 6,1450 dan deviasi standar 4,35119. Kinerja keuangan perusahaan berubah secara signifikan selama periode penelitian.

Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10.175	3.041		-3.346	.004
	Current Ratio	.028	.007	.454	3.874	.001
	Debt To Equity Ratio	.034	.015	.272	2.238	.040
	Total Asset Turnover	.256	.029	.886	8.751	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Dari tabel, hasil analisis regresi linier berganda adalah: Y = -10,175, + 0,028X1 + 0,034X2 + 0,256X3. *Return on Assets* (Y) akan menjadi -10,175 jika *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Total Asset Turnover* (TATO) adalah nol. Koefisien regresi CR adalah 0,028, yang berarti bahwa ROA meningkat sebesar 0,028 tiap kenaikan 1 poin pada CR. Selanjutnya, koefisien regresi DER dengan nilai 0,034, yang memperlihatkan setiap adanya peningkatan 1 poin terhadap DER maka akan terjadi kenaikan terhadap ROA sebesar 0,034. Hasil koefisien regresi TATO dengan nilai 0,256, yang dapat disimpulkan jika terjadi kenaikan 1 poin terhadap TATO maka ROA terjadi kenaikan sejumlah 0,256.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922[a]	.850	.822	1.83734

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan tabel nilai R Square sejumlah 0,850 yaitu CR, DER dan TATO berpengaruh terhadap ROA sejumlah 85%, memiliki sisa sebesar 15% dipengaruhi aspek lain.

Analisis Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10.175	3.041		-3.346	.004
	Current Ratio	.028	.007	.454	3.874	.001
	Debt To Equity Ratio	.034	.015	.272	2.238	.040
	Total Asset Turnover	.256	.029	.886	8.751	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

a. Uji t (Parsial) *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Dari hasil menunjukkan variabel CR terhadap ROA dengan nilai t hitung > t tabel, 3,874 > 2,119 maupun nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Dapat disimpulkan dengan hasil yang ada bahwa pengaruh CR terhadap ROA positif dan signifikan.

b. Uji t (Parsial) *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Tabel hasil uji t DER terhadap ROA menunjukkan hasil t hitung > t tabel, 2,238 > 2,119 dan nilai signifikansi 0,04 < 0,05. Disimpulkan DER berpengaruh positif maupun signifikan terhadap ROA.

c. Uji t (Parsial) *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets*

Hasil perhitungan uji t TATO terhadap ROA memperlihatkan hasil t hitung > t tabel, 8,751 > 2,119 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Disimpulkan dengan hasil yang ada bahwa TATO berpengaruh positif maupun signifikan terhadap ROA.

d. Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305.711	3	101.904	30.186	.000[b]
	Residual	54.013	16	3.376		
	Total	359.724	19			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

Dari hasil uji F (Simultan) didapati hasil nilai F hitung > F tabel, 30,186 > 3,24 signifikansi nilai yang diperoleh 0,00 < 0,05. Berdasarkan hasil yang ada bahwa secara keseluruhan CR, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pembahasan

Bagian pembahasan suatu penelitian mengevaluasi dan menafsirkan temuan penelitian menggunakan teori, penelitian terdahulu, dan tujuan penelitian. Menurut Anugrah Dwi (2023) Bagian pembahasan menafsirkan analisis mendalam, interpretasi, dan

penjelasan tentang temuan penelitian serta hubungannya dengan teori atau penelitian sebelumnya yang dibahas dalam bagian pembahasan.

a. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Assets* (Y)

Dari analisis yang dilakukan, hasil yang didapat dari uji t (parsial) memperlihatkan nilai t hitung > t tabel, dengan nilai signifikansi lebih kecil. Dari hasil ini, disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan dari CR terhadap ROA. Hasil ini tidak sesuai dari Gunawan et al. (2022), yang menjelaskan CR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Namun, sesuai dari Fredriksz & Fredriksz (2023), yang memperlihatkan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini terlihat dari hubungan yang searah antara CR dan ROA, di mana peningkatan CR umumnya diikuti oleh peningkatan ROA dalam beberapa periode. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional dan efisiensi penggunaan aset. Dengan likuiditas yang memadai, perusahaan dapat menjalankan aktivitas bisnis tanpa hambatan keuangan, sehingga berdampak pada peningkatan laba dan profitabilitas aset.

Dalam perspektif teori agensi, hasil ini mengindikasikan bahwa manajer berhasil mengelola likuiditas perusahaan dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas. Likuiditas berkontribusi pada peningkatan ROA, hal ini membuktikan perusahaan memakai aset lancarnya untuk mendukung kegiatan operasional dan bukan sekadar menahan dana tanpa produktivitas. Selain itu, hubungan positif ini menciptakan mekanisme disiplin bagi manajer, karena mereka dituntut untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan *profitabilitas* guna mempertahankan kepercayaan pemilik dan investor.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Assets* (Y)

Dari penelitian yang dilakukan, hasil uji t (parsial) memperlihatkan nilai t hitung > t tabel, serta nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Dari hasil ini, disimpulkan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sesuai dengan Darminto & Fuadati (2020), yang menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Stasya & Nurismalatri (2025), memperlihatkan DER berpengaruh negatif maupun tidak signifikan terhadap ROA.

Data analisis menunjukkan bahwa penurunan DER justru diikuti oleh peningkatan ROA secara konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperbaiki struktur modalnya melalui pengurangan liabilitas dan peningkatan ekuitas, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas. Dengan kata lain, pengaruh positif DER terhadap ROA dalam model ini merefleksikan kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya secara produktif dan efisien. Dari sudut pandang teori agensi, hasil positif dan signifikan ini memperlihatkan manajemen telah menggunakan utang secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Investor dan pemilik perusahaan melihat ini sebagai bukti bahwa manajemen mampu mengoptimalkan pembiayaan utang untuk menciptakan nilai bagi perusahaan.

c. Pengaruh *Total Asset Turnover* (X3) terhadap *Return on Assets* (Y)

Dari hasil analisis, hasil uji t (parsial) memperlihatkan nilai t hitung > t tabel, serta nilai signifikansinya kecil dari ketentuan. Dengan hasil ini, dapat diambil kesimpulan bahwa TATO berpengaruh positif maupun signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian tidak sesuai dengan Risky & Prasetyo (2023), yang memperlihatkan TATO tidak berpengaruh

signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, hasil penelitian Kurniawati (2022) sesuai penelitian memperlihatkan TATO berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA.

Hasil analisis menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini terlihat dari hubungan yang sangat kuat antara efisiensi penggunaan aset dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Peningkatan TATO mencerminkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan diputar secara optimal untuk menghasilkan pendapatan, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas. Dengan pengelolaan aset yang efisien, perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan dari setiap unit aset, sehingga mendorong kenaikan ROA. Temuan ini sejalan dengan data perusahaan yang menunjukkan tren TATO dan ROA bergerak searah secara konsisten selama periode pengamatan.

Dalam perspektif teori agensi, hasil positif dan signifikan memperlihatkan manajer berhasil pengelolaan aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan besar, sehingga terjadi pengurangan potensi konflik kepentingan diantara manajer maupun pemilik perusahaan. TATO yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya agar menghasilkan pendapatan, yang dalam teori ini mengindikasikan bahwa manajer tidak menyalahgunakan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi atau membiarkannya menganggur tanpa produktivitas.

d. Pengaruh *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) terhadap *Return on Assets* (Y)

Berdasarkan hasil analisis uji F (simultan), diperoleh bahwa nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel, serta nilai signifikansi kevil. Disimpulkan CR, DER dan TATO yaitu positif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini sejalan dari Rompas & Laurens (2023), yang menyatakan bahwa CR, DER serta TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun, berbeda dengan Junaedi (2020), yang menemukan CR, DER maupun TATO secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hasil analisis menunjukkan bahwa CR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. CR mencerminkan likuiditas yang terjaga, DER mencerminkan struktur modal yang semakin sehat, dan TATO menunjukkan efisiensi penggunaan aset. Ketiganya saling mendukung dalam meningkatkan laba atas aset, di mana TATO memiliki kontribusi paling kuat terhadap ROA, diikuti oleh CR dan DER. Jika dikaitkan dengan teori agensi, pengaruh positif maupun signifikan CR, DER, dan TATO terhadap ROA memperlihatkan perusahaan memiliki tata kelola keuangan yang efektif, di mana manajemen mampu mengelola likuiditas, struktur modal, dan efisiensi penggunaan aset secara bersamaan guna menambah profitabilitas, mengurangi risiko konflik kepentingan, serta menambah kepercayaan pemegang saham dan investor kepada kinerja perusahaan.

5. SIMPULAN DAN SAARAN

Simpulan

1. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) parsial maupun simultan akan mempengaruhi ROA PT Cisadane Sawit Raya Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.
2. CR berpengaruh positif maupun signifikan terhadap ROA, Hal ini memperlihatkan pengelolaan likuiditas yang baik dapat membantu operasional dan menambah *profitabilitas*. DER juga berpengaruh positif yang besar terhadap ROA memperlihatkan utang yang dikelola dengan baik dapat membiayai perusahaan dan meningkatkan laba. TATO berpengaruh positif dan substansial terhadap ROA, artinya efisiensi aset akan

meningkatkan *profitabilitas*. Sementara itu, CR, DER maupun TATO berdampak signifikan terhadap ROA, yang memperlihatkan kombinasi dari manajemen likuiditas, struktur modal, dan efisiensi penggunaan aset memainkan peran penting dalam menentukan *profitabilitas* perusahaan.

3. Dalam perspektif teori keagenan, hasil ini mencerminkan bahwa manajemen telah bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik dengan mengoptimalkan pengelolaan likuiditas melalui CR, struktur modal melalui DER, serta efisiensi penggunaan aset melalui TATO untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini ialah bahwa PT Cisadane Sawit Raya Tbk disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan menjaga struktur modal yang sehat. Peningkatan Total Asset Turnover (TATO) dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset produktif, sedangkan pengendalian Debt to Equity Ratio (DER) perlu diperhatikan agar keseimbangan antara modal sendiri dan utang tetap terjaga. Selain itu, pengelolaan Current Ratio (CR) yang stabil akan membantu menjaga likuiditas tanpa mengorbankan profitabilitas perusahaan. Selain itu, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Oleh karena itu, investor dapat menjadikan ketiga rasio keuangan tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja dan potensi profitabilitas perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2015). *Educational Research "Planning, Conducting, and Evaluating.* Boston: Pearson.

Firmansyah, A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JV*, *1*(2), 469-478.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, 3*(4), 305-360.

Rismanty, V. A. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SJR, 5*(2), 457-465.

Hery, S. M. (2023). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition.* Jakarta: Grasindo

Sirait, H. N. (2021). Analysis of Optimal Stock Portfolio Formation Using The Single Index Model as The Basis for Investment Decisions. *Eduvest – Journal of Universal Studies, 4*(12), 11560-11577.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (14 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Hanafi, M. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kasmir. (2018). *Analisi Laporan Keuangan* (11 ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C. K. S., & Walker, D. (2019). *Introduction to Research in Education* (10 ed.). Boston: Cengage Learning.

Darmawan, D. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UNY Press.

Dwi, A. (2023). *Media Pembelajaran dan Jenis-jenisnya.* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Retrieved from https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/

Handayani, S. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Neuman, W. L. (2019). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (8 ed.). Boston, MA.

Saunders, M. N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2022). *Research Methods for Business Students* (9 ed.). Harlow: Pearson Education.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Penman, S. H. (2021). *Financial Statement Analysis And Security Valuation* (5 ed.). McGraw-Hill Education.

Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2020). *Financial Statement Analysis* (12 ed.). McGraw-Hill Education.

Risky, A. P., & Prasetyo, E. (2023). Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Restoran, Hotel & Perusahaan. *Jurnal Widya*, 366-378.

Chandra, A. F. W. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, 57-69.

Rompas, I. M. L., & Laurens, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Return on Asset: Studi pada PT. Indofarma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021 . *Jurnal EMBA*, 833-843.

Junaedi. (2020). Pengaruh Current Ratio, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Periode 2015-2019 . *JEB Ekonomi Bisnis*, 358-366.

Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh Current Ratio, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return on Asset PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2018. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 101-112.

Fredriksz, G., & Fredriksz, S. (2023). The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and *Total Asset Turnover* Toward the *Return on Assets* on Animal Feed Company. *Scientific Research Journal (SCIRJ), 11*(5), 1-10.

Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 9*(4), 1-13.

Stasya, A., & Nurismalatri, N. (2025). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada Sub Sektor Food and Beverage Periode 2018-2023. *Journal of Research and Publication Innovation, 3*(1), 1624-1633.

Fredriksz, G., & Fredriksz, S. (2023). The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, And *Total Asset Turnover* Toward The *Return on Assets* On Animal Feed Company. *Scientific Research Journal (SCIRJ), 11*(5), 1-9.

Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). The Effect of Current Ratio, *Total Asset Turnover*, Debt to Asset Ratio, and *Debt to Equity Ratio* on *Return on Assets* in Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration, 2*(1), 19-28.